

PENGEMBANGAN PSIKOMOTORIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHARAH QIRO'AH DI MTs WALISONGO

Zainuri

Universitas Al- Falah As-sunniyyah Kencong Jember Jawa Timur Indonesia

Email: zainuri1922@gmail.com

Abstract

Psychomotor development learning strategies can be the basis of learning methods. psychomotor development which includes skills in the structure of the brain, muscles and nerves as well as the ability to adapt to the environment which makes the speed ratio of the formation of a learning outcome. Reading is the main factor that influences improving the quality of student learning outcomes, so psychomotor development to learn how to read when learning Arabic is also very much needed. And this method is useful in learning Arabic because it can attract students' interest and improve Arabic learning outcomes because learning using this method is not boring. The focus of this research is: (1). How are students' psychomotor development in maharah qiro'ah at MTs Walisongo? (2) What are the student learning outcomes in psychomotor development in Arabic in maharah qiro'ah at MTs Walisongo? This type of research uses qualitative methods. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation and tests. With qualitative descriptive analysis techniques and techniques for testing data using triangulation techniques which are reinforced with material taken from references. After going through several stages of the research process, it turned out that the results obtained were quite good. 1. Students become able to read Arabic texts fluently according to the meaning of letters, harakat and Arabic language rules to understand the contents of the text correctly. 2. This learning activity can attract students' interest and enthusiasm when the learning activity takes place. Therefore, this learning method is able to improve student learning outcomes in learning Arabic.

Keywords: Psychomotor Development, Arabic Language Learning, Maharah Qiro'ah.

Abstrak

Strategi pembelajaran pengembangan psikomotorik bisa menjadi landasan metode cara pembelajaran. pengembangan psikomotorik yang mencakup ketrampilan pada struktur otak, otot dan saraf serta kemampuan untuk beradaptasi terhadap lingkungannya yang menjadikan rasio kecepatan terbentuknya suatu hasil pembelajaran. Membaca menjadi faktor utama yang berpengaruh untuk meningkatkan pada kualitas hasil belajar siswa maka pengembangan psikomotorik untuk mempelajari cara membaca pada pembelajaran bahasa Arab juga sangat dibutuhkan. Dan metode ini berguna dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat menarik minat siswa dan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab karena cara pembelajaran dengan metode ini tidak membosankan. Fokus dari penelitian ini adalah : (1). Bagaimana pengembangan Psikomotorik siswa dalam maharah qiro'ah di MTs Walisongo?.(2) Bagaimana hasil belajar siswa pada pengembangan Psikomotorik pada bahasa Arab dalam maharah qiro'ah di MTs Walisongo?.Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Dengan teknik analisa deskriptif kualitatif dan teknik untuk uji data menggunakan teknik triangulasi yang di perkuat dengan bahan yang diambil dari referensi. Setelah melalui beberapa tahap proses penelitian, ternyata hasil yang didapatkan cukup baik. 1. Para siswa menjadi mampuan membaca teks bahasa Arab yang fasih sesuai dengan makhoriul huruf, harakat, dan kaidah bahasa arab untuk memahami isi teks dengan tepat 2. kegiatan pembelajaran ini dapat mampu menarik minat dan semangat siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, cara pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Pengembangan Psikomotorik, Pembelajaran Bahasa Arab, Maharah Qiro'ah.

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Pendidikan tidak hanya berarti sebuah ajaran akademis, namun ajaran karakter, moral dan bermasyarakat juga termasuk dari bagian pendidikan maka dari itu salah satu dari pejuang pendidikan Indonesia yang bernama Raden Mas soewardi soerjaningrat (ki hajar dewantara) dan tokoh emansipasi wanita R. A Kartini yang menyetarakan bahwa laki-laki dan perempuan berhak berpendidikan. Dan pentingnya ajaran akademis bagi seseorang akan memberikan inovasi yang nantinya akan mempermudah kehidupan manusia. Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di situ peran seorang guru dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Simanjuntak (2020) karena belajar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap manusia dan akan berlangsung selama seumur hidup. Seperti sebuah hadist yang Rosullullah katakan *carilah ilmu walau sampai ke negeri cina (H.R.Ibnu Barri)* dan juga salah satu hadist yang artinya *carilah ilmu dari buaian sampai liang lahat (H.R.Ahmad)* Saihu (2020). Kusumaningtyas (2015) membantu proses perkembangan anak perlu diawali dengan pemahaman tentang perkembangan anak, Pada proses pembelajaran akan terlihat langsung bagai mana pola pikir yang terjadi pada peserta didik saat kegiatan belajar berlangsung yang mana pada dasarnya fitrah setiap yang terlahir didunia pasti mempunyai kemampuan psikologi yang berbeda meskipun dengan kecerdasan yang sama.

Seiring berkembangnya zaman dan kecanggihan teknologi membuat landasan kurikulum juga turut berubah sebagai mana awal terbentuknya kurikulum pada tahun 1947 yang disebut kurikulum rencana pelajaran, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004 KBK (kurikulum berbasis kompetensi), kurikulum 2006 KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan), kurikulum 2013 , keputusan menteri agama (KMA) 183 dan kurikulum 2022 (kurikulum merdeka) dengan adanya perubahan kurikulum inilah diharapkan menjadi peningkatan kualitas dari hasil belajar yang ada di Indonesia. Di dalam dunia pendidikan kualitas suatu hasil belajar menjadi acuan persaingan negara mulai dari segi kurikulum pendidikan, konsep pendidikan, sampai strategi proses pembelajaran. Keberhasilan dan kesuksesan setiap peserta didik adalah harapan seluruh orang tua, nusa dan bangsa serta negara dengan begitu pemerintah membuat suatu peraturan pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Alif Achadah (2021) Kurikulum yang baik adalah harapan dari setiap pemerintah yang menghasilkan suatu hasil belajar yang maksimal dan pemerintah sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam perkembangan pendidikan harus mempunyai hal yang dapat mengubah kualitas dalam pendidikan. Dan Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum 11 kali yang telah dijelaskan di atas mulai dari tahun 1945 sampai 2022 yang mana perubahan kurikulum ini digunakan untuk agar suatu hasil belajar meningkat

Membaca menjadi faktor utama yang berpengaruh untuk meningkatkan pada hasil belajar peserta didik. Pengembangan psikomotorik untuk mempelajari cara membaca dalam maharah qiro'ah pada pembelajaran bahasa Arab sering dilakukan secara tidak maksimal sehingga menurunkan minat siswa untuk belajar membaca bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena kegiatan proses belajar yang tidak menarik atau monoton sehingga penguasaan dalam pembelajaran maharah qiro'ah tidak dicapai sesuai dengan kompetensi dasar. Fitriani (2018) mengatakan bahwa pembelajaran maharah qiro'ah masuk dalam kategori membaca

pemahaman selain harus memiliki kompetensi mampu membaca teks berbahasa Arab mereka juga mampu memahami isi teks dengan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab merupakan salah satu golongan dari bahasa asing yang sulit di mengerti, di cerna, dan dipahami oleh kalangan anak-anak. Terkadang tingkat kesulitan seorang anak dalam mempelajari bahasa Arab itu berada pada tingkat membaca karena sangat berbedanya pelajaran bahasa Arab baik dari segi penulisan atau pun cara pembacaannya. Keasingan pembelajaran bahasa Arab menjadi kesulitan pada anak hingga menurunkan minat dan motivasi belajar membaca pada anak. Kesulitan membaca dalam bahasa Arab tidak hanya dialami oleh kalangan yang baru memulai mempelajarinya atau anak usia dini bisa saja dari kalangan SD,MI,SMP,MTS,SMA, ataupun MA.

Pengembangan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan teratur juga bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, selaras, berpengetahuan, berketerampilan sesuai dengan bakatnya, berkeinginan dan berkemampuan sesuai dengan dirinya sendiri. Psikomotorik adalah suatu usaha yang berkaitan dengan skill atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman tertentu. Pengembangan psikomotorik adalah kemampuan kepribadian seseorang yang berhubungan dengan gerakan jasmaniah akibat adanya dorongan dari pemikiran, kemauan dan perasaan yang timbul dari dalam diri seseorang. Di dalam psikologi terdapat pengembangan psikomotorik yang mencakup ketrampilan pada struktur otak, otot dan saraf serta kemampuan untuk beradaptasi terhadap lingkungannya yang menjadikan rasio kecepatan yang diperoleh tidak sama. Hamzah (2012) pembelajaran yang terjadi di sekolah yang diterima oleh siswa dominan mengarah pada pengajaran kognitif, terkesan sekedar menyimpan materi pelajaran dan mengabaikan aspek afektif akibatnya pembelajaran menjadi kering akan nilai-nilai pendidikan secara menyeluruh. Hal ini menjadikan guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran dan merancang materi pengajaran yang akan di sampaikan pada peserta didik.

Haryadi (2015) meskipun memiliki kesempurnaan di bidang kognitif jika belum memiliki kecerdasan afektif dan psikomotorik maka anak belum dikatakan sebagai manusia yang utuh karna kedua kecerdasan tersebut untuk menyeimbangkan fungsi dari otak kiri dan kanan sekaligus mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya. Dari sini mengungkapkan bahwa kegiatan psikomotorik dalam membaca sangat dibutuhkan karena siswa dapat memahami suatu teks dengan imajinasinya.

Berdasarkan hasil observasi psikomotorik siswa yang dilakukan di MTs Walisongo pasrujambe lumajang menunjukkan kurangnya kecakapan psikomotorik membaca dalam maharah qiro'ah. Hal ini menyebabkan kurangnya semangat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pengembangan Psikomotorik menjadi gambaran untuk meningkatkan kembali semangat belajar siswa dengan menggunakan berbagai kegiatan yang mudah untuk meningkatkan kemampuan psikomotoriknya. Semua siswa MTs merupakan ukuran dari anak-anak remaja yang mana golongan tersebut merupakan masa-masa efektifnya pertumbuhan. Fatmawaty (2017) remaja bukan termasuk golongan anak-anak namun tidak pula termasuk golongan dewasa seorang anak masih belum selesai perkembangannya orang dewasa sudah dianggap berkembang penuh sedangkan remaja walaupun sudah mulai berkembang namun masih belum bisa menguasai fungsi dari fisik psikisnya dengan baik. Karena itu setiap remaja cenderung memiliki sifat yang absrud sebagai guru ini menjadi

tantangan terbesarnya. Terkadang mereka tidak segan-segan menolak permintaan membaca yang guru berikan.

Hamzah (2012) mengatakan bahwa tingkah laku belajar dapat dilihat karena adanya kegiatan psikis dan pisik yang saling bekerja sama secara terpadu, komprehensif dan integral. Di sini menjadi tugas guru bagaimana caranya agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar tersebut membuat psikis siswa menerima rangsangan dalam pembelajaran. Dengan melatih peserta didik untuk melakukan praktik dalam membaca teks bahasa Arab yang ada di buku latihan agar dapat dinilai kemampuan psikomotorik peserta didik dalam membaca teks tulisan Arab. Munandar dan Junita (2020) penilaian hasil belajar harus melengkapi tiga aspek penilaian, yaitu penilaian kognitif, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik. Penilaian terhadap suatu hasil belajar bisa dilakukan dalam kegiatan praktik membaca tulisan Arab yang merupakan bagian dari penilaian psikomotorik. Melatih pengembangan psikomotorik siswa dengan mempermudah kegiatan belajar siswa menjadi lebih efektif, mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa serta melakukan kegiatan yang mempermudah siswa pada psikomotoriknya untuk memberikan hasil belajar yang maksimal bagi siswa. Menurut Nur (2015) bahwa guru harus benar-benar mengetahui bahwa peserta didik dapat melakukan berbagai percobaan dengan benar dan terampil, maka guru harus meminta pada peserta didik untuk melakukan percobaan tersebut. Hal ini menuntut guru untuk menjadi lebih kreatif dalam membawakan materi pembelajaran kepada siswa. Melalui kegiatan praktikum dapat diketahui kemampuan peserta didik pada keterampilannya dan seberapa baik peserta didik menerapkan informasi yang di dapat selama kegiatan belajar (Munandar & Junita 2020).

2. Rumusan masalah

1). Bagaimana pengembangan Psikomotorik siswa dalam maharah qiro'ah di MTs Walisongo?.

2) Bagaimana hasil belajar siswa pada pengembangan Psikomotorik pada bahasa Arab dalam maharah qiro'ah di MTs Walisongo?

B. Kajian teori

a. Pengembangan Psikomotorik

Pengertian dari psikomotorik adalah psikomotorik berasal dari istilah psychomotor yang memiliki keterkaitan dengan kata sensory-motor atau perceptual-motor (Megawati, 2019). Pengembangan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara dan perbuatan yang mengubah sesuatu dengan hasil yang lebih baik. Dan di dalam kamus umum bahasa Indonesia karya WJS poerwadarminta, pengembangan adalah perbuatan (pikiran, pengetahuan dan sebagainya) yang menjadikan bertambah berubah lebih sempurna. Dan sangat terbukti bahwa pengembangan psikomotorik juga sangat penting terhadap proses pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

Dalam kurikulum 2013 kompetensi terkait dengan psikomotorik terdapat di dalam kompetensi inti yang ke empat, selain itu permendikbud nomor 23 tahun 2016 menyatakan bahwa pendidik menilai kompetensi psikomotorik melalui penilaian yang menuntut untuk mendemonstrasikan suatu kompetensi dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio (Aprilia dkk, 2017). Dalam pengembangan psikomotorik untuk meningkatkan hasil belajar itu dilakukan berbagai praktik pembelajaran dan juga variasi cara pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik. Kegiatan edukasi yang melibatkan gerakan akan lebih tersimpan lama dalam memori peserta didik.

Menurut Oktaviani (2019) menerangkan bahwa aspek psikomotorik sering juga disebut dengan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran, yang mana peserta didik tidak hanya di tuntut untuk mampu melakukan dan memahami, tapi juga harus mampu untuk menampilkan atau menyajikan hasil yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung. Yang mana dengan keterampilan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dapat meningkatkan kemampuan pengembangan psikomotoriknya.

Pengembangan psikomotorik adalah cara proses pembelajaran yang mana lebih melibatkan peran siswa saat kegiatan pembelajaran dan guru sebagai pendamping di dalam kelas yang mengarahkan berjalannya kegiatan pembelajaran. Dalam pengembangan psikomotorik siswa dituntut lebih aktif bergerak untuk lebih kuat menerima materi pembelajaran secara langsung. Pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab digunakan sebagai sarana untuk mempermudah terjadinya proses pembelajaran. Sebelum dilakukannya proses pembelajaran, tugas bagi pendidik adalah mencari cara atau metode yang akan di gunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran maharah qiro'ah, kegiatan pengembangan psikomotorik berpengaruh besar terhadap hasil dan tujuan dalam pembelajaran. Peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh pendidik dan lebih mampu melakukan cara membaca dengan lebih baik.

Dalam ranah pengembangan psikomotorik, terdapat lima tahap pengembangan yaitu, Istiqomah (2021) :1. Tahap menirukan. 2. Tahap manipulasi 3.Tahap keseksamaan.4. Tahap artikulasi 5. Tahap naturalisasi

Psikomotorik akan berkembang jika ada tindakan praktik dan hasil dari pengembangan psikomotorik merupakan tindakan yang berhubungan dengan adanya skill (kemampuan) atau keterampilan bertindak. Menurut Istiqomah, (2021) ranah psikomotorik yang dibuat oleh Bloom dan dikembangkan oleh simpsondi bagi menjadi tujuh tingkat dengan klasifikasi psikomotorik sebagai berikut: 1. Persepsi (perception)2.Kesiapan (set) .3 Gerakan terbimbing (guinded respon) 4. Gerakan terbiasa (mekanisme) 5. Gerakan kompleks (complex overt respon) 6. Penyesuaian pola gerak (adaption) 7. Kreativitas (organization)

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan dari pembelajaran pada pengembangan psikomotorik adalah kemampuan peserta didik dalam menampilkan tindakan tertentu. Dan pada dasarnya pengembangan psikomotorik adalah pembelajaran yang merencanakan bagaimana peserta didik mampu mengendalikan keaktifan gerakanya yang mana berkaitan dengan kemampuan fisik dan psikisnya

b. Pengertian maharah qiro'ah

Dalam keterampilan penguasaan berbahasa Arab terdapat empat keterampilan pembelajaran di antaranya yaitu: maharah qiroah, maharah kitabah, maharah istima' dan maharah kalam. Ke empat keterampilan ini sangat berkaitan antara satu dengan yang lain. Namun, dalam pembahasan peneliti kali ini adalah membahas tentang pengertian dari maharah qiro'ah. Keterampilan pada maharah qiro'ah adalah kemampuan membaca teks berbahasa Arab dengan fasih, sesuai dengan makhori jul huruf, harakat, dan kaidah dalam berbahasa Arab serta mampu memahami isi dari teks yang dibaca dengan tepat, Dalam maharah qiraah terdapat tiga unsur yang harus di kuasai 1. Gramatika 2. Mufradat 3. Tathbiq. Menurut Fitriani (2018) membaca dalam bahasa kedua bisa menggunakan bermacam-macam jenis teks dan pembaca dari berbagai teks perlu memahami informasi yang disampaikan

dalam teks, pembelajaran maharah qiro'ah tidak hanya membekali peserta didik dapat membaca teks yang berbahasa Arab namun juga mampu memahami bacaan serta dapat mengambil inti dari pokok yang ada di dalam bacaan dengan tepat. Membaca adalah tahapan untuk mengetahui apa yang tertulis dalam teks, memahami, menafsirkan, dan menganalisis teks.

Maharah qiro'ah (keterampilan membaca) merupakan beberapa aspek keterampilan yang ingin di capai pada pembelajaran bahasa Arab selain dari maharah istima', kalam, kitabah yang mana secara umum siswa dapat mampu menguasai maharah qiro'ah apabila dia bisa membaca teks bahasa arab sesuai dengan makhroj dan mampu memahami kalimat yang dibaca (Rathomi, 2019). Membaca adalah salah satu keterampilan yang ada di dalam keterampilan berbahasa termasuk bahasa arab yang disebut al-qiro'ah yang mana membaca merupakan sebuah aktivitas kompleks yang melibatkan presepsi dan pemikiran (Akmalia dan Cahyani, 2021). Karena tujuan dari pembelajaran maharah qiro'ah siswa bukan hanya dituntut untuk membaca teks yang berbahasa arab saja tapi siswa juga di arahkan pada pemahaman isi teks. Menurut Rathomi, (2019) mengatakan bahwa membaca merupakan komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks bacaan. Kemampuan membaca tulisan Arab sangat tergantung pada pemahaman pembaca terhadap gramatika dalam bahasa Arab yang meliputi sintaksis dan morfologi. .

Menurut Fitriani (2018) tujuan dalam maharah qiro'ah terbagi menjadi dua yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam pembelajaran maharah qiro'ah adalah untuk meningkatkan pemahaman membaca bagi peserta didik, hal ini sangat bermanfaat untuk terus menumbuhkan pemikiran dan pengalamannya untuk selalu percaya diri dan optimis. Dalam pemahaman membaca, gambaran psikologi yang dimiliki peserta didik ketika akan melakukan kegiatan baca menjadi penentu keberhasilan membaca pemahaman. Psikologi tersebut bisa didapat dari hasil pengalaman atau pengetahuan terdahulu yang di miliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami bacaan.

Sedangkan menurut Rathomi (2019) mengungkapkan pendapat bahwa dalam pengaplikasian pembelajaran maharah qiro'ah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, meliputi:

1. Melatih peserta didik dalam membaca tulisan Arab
2. Melatih peserta didik lebih lancar membaca tulisan Arab
3. Melatih peserta didik mengekspresikan cara membaca
4. Menyiapkan waktu dan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari teks bacaan Arab.
5. Melatih rasa percaya diri peserta didik

c. Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni (2020) yang berjudul “PENGEMBANGAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK MATERI AJAR AL-QUR’AN MELALUI METODE *SNOWBAL THROWING* DI KELAS X.2 MAN PINRANG”. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas menggunakan metode observasi, dokumentasi, angket dan tes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan psikomotorik peserta didik melalui metode snowball throwing di kelas X.2 MAN Pinrang dan mengetahui ke fektivitasan metode snowball throwing pada

pengembangan psikomotorik siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan psikomotorik peserta didik dengan materi Al-Qur'an melalui metode snowball throwing untuk meningkatkan kemampuan psikomotoriknya mengalami peningkatan hasil pembelajaran yang "sangat baik". Pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing lebih memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar pada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pengembangan psikomotoriknya.

Penelitian yang ditulis oleh MEGAWATI (2019) dari program studi agama Islam dari Universitas negeri (UIN) sunan gunung Djati Bandung yang berjudul "STRATEGI MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA DALAM MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM Tinjau kemampuan baca Alquran siswa". Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa di SMP AL-Ishlah Bekasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilihat dari praktik membaca Al-Qur'an siswa dan strategi untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran PAI di SMP AL-Ishlah Bekasi termasuk kategori ketercapaian yang baik. Namun untuk lebih bisa meningkatkan kemampuan psikomotorik itu di perlukan strategi yang harus di gunakan, di antara strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik itu adalah: 1). Perlunya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, 2). Perlunya pembiasaan membaca Al-Qur'an saat pelajaran PAI, 3). Diterapkan pendidikan berbasis Al-Qur'an, dan 4). Kompetensi guru dalam mengajar perlu ditingkatkan. Berdasarkan dari penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa Psikomotorik siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* mengalami peningkatan dengan data Psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan penguasaan kompetensi bahasa Indonesia siswa, terbukti dari hasil tes ketuntasan pembelajaran siswa naik yang berhasil memberikan ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam karya ilmiah ini berjudul "Pengembangan Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Maharah Qiro'ah di MTs WALISONGO Pasrujambe Lumajang tahun ajaran 2022/2023". Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan maharah qiro'ah sebagai penunjang keberhasilan dari penguasaan ketrampilan dalam beberapa maharah (kalam, istima', kitabah) terhadap pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah qiro'ah di MTs walisongo Pasrujambe Lumajang dengan mendeskripsikan proses pembelajaran dalam setiap tahapnya. Dan penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Dengan melihat fakta yang terjadi pada lembaga formal MTs Walisongo pasrujambe lumajang peneliti berkeinginan mengulas riset tentang pengembangan Psikomotorik siswa di MTs Walisongo pasrujambe lumajang dengan melakukan pendekatan pemahaman membaca siswa. Hal ini dilakukan semata mata supaya memudahkan para siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam ketrampilan maharah qiro'ah dengan menggunakan kemampuan psikomotoriknya

C. METODE Riset

penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang mana dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke tempat yang di gunakan untuk penelitian atau lapangan agar memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di salah satu lembaga pendidikan yaitu MTs walisongo pasrujambe Lumajang. Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran yang kompleks mengenai penelitian, laporan yang rinci sesuai dengan kegiatan yang peneliti amati dan melakukan pembelajaran pada kondisi yang alami. Hal tersebut dilakukan dengan cara melalui kegiatan observasi peserta didik di sekolah MTs walisongo pasrujambe Lumajang, yang mana kemudian menganalisis hasil dari kegiatan observasi lapangan yang secara langsung sehingga objek yang diteliti oleh peneliti menjadi lebih jelas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang disajikan dalam bentuk deskriptif yang berupa gambaran suatu proses pembelajaran yang terjadi di tempat penelitian atau lapangan. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan pengembangan psikomotorik terhadap pembelajaran maharah qiro'ah di sekolah MTs Walisongo pasrujambe Lumajang tahun pelajaran 2023 yang bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan hasil belajar peserta didik yang terjadi pada pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran maharah qiro'ah karena penelitian ini terfokus terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Walisongo pasrujambe Lumajang dari segi pengembangan psikomotoriknya dengan membaca teks yang tersedia dibuku tugas (*worksheet*). Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dan muatan kurikulum yang dibuat untuk pendidikan.

Pendekatan penelitian ini bersifat analisis dan mengacu pada proses penelitian dalam penerapan pembelajaran qiro'ah dengan membaca teks yang tersedia pada buku ajar (*worksheet*) pada siswa MTs Walisongo Pasrujambe Lumajang sehingga pendekatan kualitatif cocok untuk digunakan. Dan dilakukan penerapan yang menarik minat siswa dalam belajar bahasa Arab juga meningkatkan motivasi belajar bagi siswa dengan melakukan permainan-permainan sederhana yang dibuat oleh guru untuk menarik minat edukasi siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Selain itu, agar data lebih akurat maka disajikan data yang digunakan untuk mengetahui proses keberlangsungannya kegiatan yang terjadi di tempat penelitian. Peneliti juga menyajikan data objek penelitian yaitu data tentang MTs walisongo pasrujambe Lumajang secara umum, melalui profil madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan pendidik dan peserta didik madrasah, sarana dan prasarana madrasah.

Subjek penelitian dalam riset ini adalah peserta didik di MTs walisongo pasrujambe Lumajang. Agar riset ini bisa lebih terfokus maka peneliti menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelas VII dengan jumlah anggota 29 peserta didik sebagai subjek penelitiannya. Subjek di dalam kelas ini terdiri dari siswa dan siswa yang terbagi menjadi 2 ruangan, ruang A dan ruang B yang mana di dalam satu ruang A terdapat 15 peserta didik dan ruang B terdapat 14 peserta didik.

D. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Penyajian hasil penelitian dan diskusi berikut ini termasuk hasil dari analisis secara kualitatif, yaitu memaparkan data proses pembelajaran yang berlangsung di dalam selama

kegiatan penelitian berlangsung. Penyajian ini meliputi dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab dalam maharah qiro'ah

1. Perencanaan dalam pengembangan psikomotorik terhadap pembelajaran bahasa Arab dalam maharah qiro'ah.

Pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran maharah qiro'ah bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran maharah qiro'ah dalam setiap materi pembelajaran. Psikomotorik merupakan ranah yang mana digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Pengembangan di sini mengilustrasikan kemampuan yang mana dilakukan oleh peserta didik itu sendiri untuk mengembangkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Dilihat dari segi minat peserta didik yang kurang dalam menyukai bahasa arab dikarenakan sulitnya mempelajari bahasa Arab yang termasuk bahasa asing. Ketrampilan membaca atau *reading skill* adalah kemampuan seseorang dalam mengenali dan memahami isi dari sebuah sesuatu atau kalimat yang tertulis dengan melafalkan atau mengucapkan dengan mencernanya di dalam hati.

Dua aspek dalam ketrampilan qiro'ah yaitu mengubah lambang tertulis menjadi sebuah intonasi atau bunyi, dan menangkap arti sesuatu dari seluruh simbol tersebut. Dalam qiro'ah menjadi salah satu ketrampilan bahasa yang mana tidak hanya membunyikan huruf atau kata namun juga melibatkan akal dan pikiran karena penulisan huruf-huruf hijaiyah yang terkadang beda penulisan sama dalam pembacaan seperti lafadz hamzah dan alif dua huruf satu bacaan dan terkadang adanya kemiripan yang membuat kata tersebut beda dalam pembacaan seperti dho dan dzo dan lain sebagainya.

Qiro'ah menjadi kemampuan membaca teks bahasa Arab yang fasih sesuai dengan makhorijul huruf, harakat, dan kaidah bahasa arab untuk memahami isi teks dengan tepat. Dalam hal ini pendidik memberikan contoh cara pembacaan yang kemudian diikuti oleh peserta didik menggunakan materi yang tersedia di dalam *workseet* . dan tentunya kegiatan pembelajaran ini tidak luput dari skema perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik yang meliputi: perangkat pembelajaran, silabus, RPP dan lain-lainnya. Untuk mengetahui kondisi awal kegiatan pembelajaran bahasa Arab dikelas tersebut peneliti mengadakan kegiatan observasi. Dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kali ini, peneliti menyampaikan materi dengan metode tanya jawab dalam pembelajarannya. Kondisi kelas saat itu peserta didik kurang bersemangat saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan juga terlihat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung dan ketika dalam sesi tanya jawab terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan bahkan tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

Hampir semua dari peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dipelajari dan pelajaran bahasa Arab juga pembelajaran yang sulit dimengerti dan dipahami. Salah satu yang harus dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab adalah cara membaca yang benar . untuk itulah peneliti membuat kegiatan di dalam kelas menjadi aktif dengan mengandalkan kemampuan psikomotorik siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam tahapan ini peneliti merencanakan penerapan kegiatan psikomotorik untuk melatih kemampuan peserta didik dalam pembelajaran maharah qiro'ah :

hal-hal yang perlu dilakukan oleh peneliti pada saat perencanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Menentukan materi pembelajaran sebagai pokok pembahasan yang akan dijelaskan dalam pelajaran bahasa Arab (Maharah Qiraah).
2. Menyusun rencana proses pembelajaran (RPP) sebagai rancangan kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Menyusun langkah kegiatan pembelajaran untuk menarik minat dan menumbuhkan semangat peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam pengembangan psikomotorik pada maharah qiro'ah.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dilakukan pada hari kamis tanggal 21 April 2023 selama 2 jam tatap muka. Materi pokok yang dipilih yaitu tentang مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ (kegiatan sehari-hari keluarga)

Pada tahapan kegiatan pelaksanaan ini pendidik melakukan dengan beberapa langkah pembelajaran, sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal ini merupakan kebiasaan setiap pendidik yang akan dilakukan ketika hendak memulai kegiatan pembelajaran, sebagai berikut :

- 1) Pendidik memasuki kelas lalu mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik
- 2) Pendidik mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa bersama dan merapikan tempat duduk sebelum memulai kegiatan pembelajaran
- 3) Setelah pembacaan doa selesai, pendidik melanjutkan dengan mengisi jurnal peserta didik untuk melihat daftar peserta didik yang hadir hari itu
- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran inti berlangsung agar siswa memiliki semangat saat kegiatan pembelajaran dimulai.

Kegiatan seperti sebelum memulai pelajaran seperti ini harus diperhatikan oleh pendidik. Dan hendaknya seorang pendidik dapat pembelajaran dengan keadaan yang mana minat dari peserta didik dapat tertarik dengan pelajaran yang akan di pelajari. Sesuatu yang biasanya menjadi perhatian dari peserta didik adalah bagaimana tingkah laku pendidik yang akan menjadi contoh bagi peserta didik. Oleh karena itu, setiap tindakan dan tutur kata pendidik menjadi salah satu proses keberhasilan peserta didik dalam menumbuhkan perilaku yang baik.

b. Kegiatan inti

Sebelum pendidik memulai kegiatan inti, pendidik menanyakan kembali apakah materi pembelajaran sebelumnya mendapat kesulitan atau tidak. Namun jika peserta didik tidak ada yang bertanya tentang kesulitan materi sebelumnya maka pendidik menanyakan materi apa yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya untuk melatih daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas ketika kegiatan pembelajaran. Di kelas VII ini terdapat peserta didik yang minat dalam pembelajaran bahasa Arab, kemudian

pendidik memintanya menjelaskan secara singkat inti dari materi yang akan dipelajari sebagai bentuk gambaran pembelajaran yang akan dibahas nantinya.

Kemudian pendidik menjelaskan kepada peserta didik tentang alur berjalannya sistem pembelajaran yang akan dilakukan. Dari sinilah pendidik menjelaskan tentang materi yang dipelajari sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disediakan di dalam *worksheet*. Di dalam materi tersebut terdapat teks kalimat percakapan yang sesuai dengan tema pembelajaran yaitu maharah qiro'ah yang akan di praktik kan oleh peserta didik. Untuk memperlancar kemampuan peserta didik dalam pembelajaran maharah qiro'ahnya pendidik memberikan contoh cara membaca teks atau kalimat yang akan dipraktikkan nantinya oleh peserta didik. Peserta didik di anjurkan untuk mengikuti pendidik dalam cara membaca sebelum mempraktikkannya nanti. Pendalaman dalam mempelajari huruf dan cara membaca kalimat diperlukan bagi peserta didik dalam mengasah kemampuannya saat membaca kalimat atau teks berbahasa Arab.

Selanjutnya peserta didik melakukan pembacaan secara bersama-sama tanpa dampingan dari pendidik, pendidik menyimak bacaan peserta didik. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk menanyakan mufrodat yang tidak diketahui artinya sebelum melakukan pengoreksian terjemah dari teks yang telah dibaca sebelumnya, kemudian dilakukan penerjemahan secara bersama-sama dengan dampingan pendidik. Kemudian untuk menguji kemampuan membaca peserta didik, pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca ulang teks yang telah dibaca bersama sebelumnya. Setelah selesai pendidik membagi satu kelas menjadi dua kelompok kemudian membaca teks secara bergantian. Selanjutnya pendidik membuat permainan sederhana yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan bola kertas yang diputar dari peserta didik yang satu dengan yang lain sampai habisnya lagu, dan peserta didik yang mendapat bola itu harus membaca teks tersebut.

Kegiatan selanjutnya pendidik memberikan contoh kalimat yang bersangkutan dengan materi yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di rumah. Tentunya pemberian contoh ini untuk mempermudah peserta didik dalam mengarang cerita tentang keluarganya masing-masing. Penulisan kegiatan mengenai anggota keluarga masing-masing merupakan kegiatan mudah yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengetahui peserta didik dalam membaca cerita yang telah dibuat oleh mereka sendiri. Kemudian pendidik memberikan mufrodat kepada peserta didik dengan tujuan menjelaskan materi yang dipelajari. Hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami cara membaca yang benar. Mengenai penyebutan anggota keluarga, kegiatan anggota keluarga dalam bentuk teks Arab. Selain itu kegiatan ini juga untuk melatih kepercayaan peserta didik saat menampilkan karya dari hasil karangan yang telah dibuat oleh peserta didik untuk di baca di depan kelas.

Dari keterangan kegiatan inti di atas dapat disimpulkan bahwa langkah dalam kegiatan pembelajaran pada maharah qiro'ah meliputi :

- 1) Pendidik mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran sebelumnya untuk menarik daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
- 2) Pendidik menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung

- 3) Pendidik menjelaskan materi pembelajaran yang ada di buku ajar tentang مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ
- 4) Pendidik memberikan beberapa mufrodad yang berkaitan dengan anggota keluarga dan kegiatan yang dilakukan sehari-hari
- 5) Pendidik memberikan contoh pembacaan teks Arab mengenai tema مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ
- 6) Pendidik membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk membaca teks yang ada di buku ajar tentang مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ
- 7) Beberapa perwakilan dari setiap kelompok membaca teks yang sudah dibaca bersama sebelumnya

Dari proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada maharah qiro'ah dengan menggunakan kemampuan psikomotoriknya diharapkan bisa memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh peneliti. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat siswi kelas VII A MTs walisongo yaitu Dita Sintia terkait pelaksanaan metode pembelajaran :

Dita Sintia, “ metode pengembangan psikomotorik yang dilakukan kakak dalam kegiatan pembelajaran sangat menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton , kami cenderung lebih aktif saat kegiatan pembelajaran. Pembelajaran maharah qiro'ah yang dilakukan membantu saya lebih bisa menguasai saat membaca tulisan Arab”

Berdasarkan dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ketrampilan psikomotorik peserta didik dapat menumbuhkan rasa minat dan semangat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab juga mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Setiap peserta didik mempunyai ketrampilan psikomotorik hal ini bisa dimanfaatkan oleh pendidik pada semua jenjang pendidikan terendah sampai jenjang tertinggi.

c. Kegiatan penutup

Pendidik dan peserta didik kembali membahas mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilalui sebelumnya oleh peserta didik. Selanjutnya pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami. Di sini pendidik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran tersebut sebagai penguat memori dalam pembelajaran peserta didik. Untuk mengakhiri pertemuan pendidik mempersilahkan pengurus kelas untuk membimbing anggota kelas dalam memimpin doa bersama dan ditutup dengan ucapan salam pendidik kepada peserta didik.

d. Catatan lapangan

Selain menggunakan metode observasi, peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengambil data dan pengamatan. Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang didapat selama pembelajaran berlangsung. Berikut adalah catatan lapangan yang diperoleh peneliti setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar :

- 1) Peserta didik kelas VII sudah memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti.
- 2) Pada kegiatan praktik membaca tulisan Arab yang berbentuk teks sebagian banyak dari peserta didik terlihat aktif saat kegiatan pembelajaran.
- 3) Peserta didik mampu mengekspresikan ketika membaca.
- 4) Terdapat beberapa peserta didik yang percaya diri dalam kegiatan membaca di depan kelas
- 5) Peserta didik kelas VII sudah terbiasa dengan kegiatan aktif yang diterapkan oleh peneliti.

3. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Psikomotorik merupakan ranah yang mana digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Pengembangan di sini mengilustrasikan kemampuan yang mana dilakukan oleh peserta didik itu sendiri untuk mengembangkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Dilihat dari segi minat peserta didik yang kurang dalam menyukai bahasa arab dikarenakan sulitnya mempelajari bahasa Arab yang termasuk bahasa asing.

Untuk penilaian kompetensi siswa kelas VII dapat dilakukan dengan menggunakan tes dalam bentuk tulisan. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab sehingga dapat memperoleh hasil belajar dalam tingkat keberhasilan yang lebih baik lagi. Pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran maharah qiro'ah dapat diketahui dengan pengamatan langsung di dalam kelas. Berdasarkan keputusan sekolah yang membuat skema penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII,

sebagai pendidik merupakan sebuah problem di mana motivasi peserta didik, minat peserta didik dan kemampuan ke kreatifan pendidik di hadapkan. Bukan hanya berbagai metode atau berbagai teori yang harus dilakukan guru namun ketercapaian hasil belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab menjadi acuan terpenting bagi pendidik dengan melakukan kegiatan yang menarik minat peserta didik bagai mana pun caranya di sini lah kreatifnya pendidik akan terlihat.

1. Bagaimana pengembangan Psikomotorik siswa dalam maharah qiro'ah di MTs Walisongo Pasrujambe Lumajang?.

Pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab yang mengasah kemampuan pada qiro'ah mendapatkan hasil yang signifikan artinya ada peningkatan dari kegiatan belajar mengajar sebelum sebelumnya. Peserta didik mampu memahami pembelajaran qiro'ah terkait materi yang diberikan. Hal ini akan baik apabila dibantu dengan kegiatan yang bisa melatih rangsangan pada kemampuan peserta didik dalam perkembangan psikomotoriknya, Psikomotorik siswa dalam maharah qiro'ah menjadikan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab lebih fasih sesuai dengan makhorijul huruf, harakat, dan kaidah kaidah bahasa arab yang dapat memahami isi teks bahasa arab dengan tepat.

Karena terdapat Dua aspek dalam ketrampilan qiro'ah yaitu mengubah lambang tertulis menjadi sebuah intonasi atau bunyi, dan menangkap arti sesuatu dari seluruh simbol tersebut.

Dalam qiro'ah menjadi salah satu ketrampilan bahasa yang mana tidak hanya membunyikan huruf atau kata namun juga melibatkan akal dan pikiran karena penulisan huruf-huruf hijaiyah yang terkadang beda penulisan sama dalam pembacaan seperti lafadz hamzah dan alif dua huruf satu bacaan dan terkadang adanya kemiripan yang membuat kata tersebut beda dalam pembacaan seperti dho dan dzo dan lain sebagainya.

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pengembangan Psikomotorik pada bahasa Arab dalam maharah qiro'ah di MTs Walisongo Pasrujambe Lumajang

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa dilakukan kegiatan tes yang mana tesnya menggunakan Tes lisan yaitu siswa membaca teks Arab yang ada di buku ajar yang telah ditentukan oleh pendidik dengan materi pembelajaran *مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ*. selain itu peserta didik juga dihimbau untuk memahami dan hafal mufrodat-mufrodat yang berkaitan dengan materi pembelajaran *مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ* untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan pendidik.

Hasil belajar bahasa Arab dalam pengembangan psikomotorik merupakan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana perkembangan psikomotorik siswa dalam belajar bahasa Arab dalam fokus permasalahan penelitian. Berikut merupakan hasil yang diperoleh peneliti dilihat dari indikator pencapaian:

No.	Indikator Penilaian	SM	M	KM
1	Peserta didik menerjemah teks bahasa Arab dengan baik	6	20	3
2	Peserta didik membaca teks bahasa Arab dengan tepat			
3	Peserta didik membaca teks bahasa Arab dengan lancar			

Tabel 6. hasil penilaian berdasarkan indikator penilaian

Hasil penilaian di atas merupakan penentuan kemampuan peserta didik dari ketiga indikator pencapaian. Peserta didik yang sangat mampu akan memperoleh skor tertinggi yaitu ter kisar antara nilai 80 sampai 90 dan peserta didik yang mampu akan mendapatkan skor dengan jumlah 70 sampai 79 kemudian untuk perolehan skor kepada peserta didik yang kurang mampu akan mendapat nilai 60 sampai 69. Penilaian tersebut merupakan capaian yang dihitung dari masing-masing indikator yang telah peneliti tentukan. Di bawah ini merupakan hasil perincian dari indikator penelitian

Hasil yang menunjukkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab tergolong minim, karena sulitnya pemahaman bagi mereka dalam bahasa Arab berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Problematika yang dialami siswa adalah dari segi minat belajar siswa yang menganggap bahasa Arab bahasa yang sulit. dengan hasil perhitungan chart yang diperoleh peneliti tentang minat siswa dalam bahasa arab sebagai berikut.

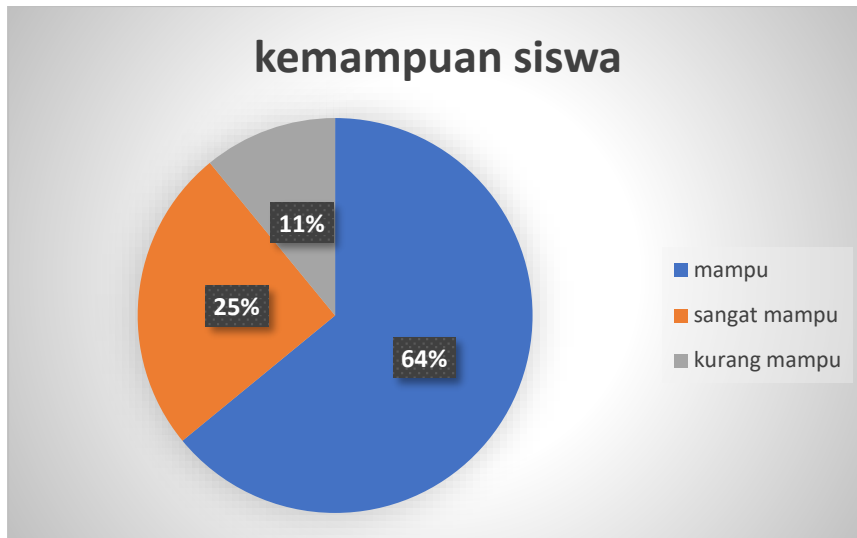
Indikator penilaian :

- 1) Kemampuan siswa membaca bahasa Arab dengan benar

- 2) Siswa mampu membaca dengan baik
 - 3) Siswa membaca dengan pelafalan yang tepat
- Dengan kriteria penilaian sekolah : Kurang mampu =60-69
 Mampu =70-79
 Sangat mampu = 80-90

Gambar 3.

Persentase kemampuan siswa dalam qiro'ah. persentase di bawah ini dihitung berdasarkan hasil kriteria penilaian yang diperoleh siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran.



Terdapat beberapa aspek yang harus dilaksanakan untuk lebih meningkatkan kemampuan Psikomotorik siswa dalam maharah qiro'ah, di antara strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik itu adalah:

- 1). Perlunya kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab
- 2). Perlunya pembiasaan membaca
- 3). Diterapkan pendidikan berbasis membaca
- 4). Diadakan kompetisi maharah qiro'ah

Dari hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran seorang guru harus lebih kreatif, inovatif, dan mudah dipahami untuk menarik perhatian minat belajar bahasa Arab dari siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar bahasa Arab. Dengan melakukan berbagai metode pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

1. Psikomotorik dalam qiro'ah.

Di dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat penguasaan 5 antara lain yaitu kitabah, istima', kalam, qiro'ah, dan qowa'id. kelima ketrampilan ini sangat bersangkutan dengan yang lain namun yang menjadi awal seseorang itu mengenal belajar adalah membaca sehingga yang menjadi pokok awal seseorang dapat menguasai ketrampilan tersebut adalah membaca, seseorang tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik dari sinilah pentingnya sebuah dasar

ketrampilan membaca sangat dibutuhkan sehingga seseorang yang mampu membaca dengan baik akan lebih nyaman untuk didengar oleh orang lain.

Ketrampilan membaca atau *reading skill* adalah kemampuan seseorang dalam mengenali dan memahami isi dari sebuah sesuatu atau kalimat yang tertulis dengan melafalkan atau mengucapkan dengan mencernanya di dalam hati.

Dua aspek dalam ketrampilan qiro'ah yaitu mengubah lambang tertulis menjadi sebuah intonasi atau bunyi, dan menangkap arti sesuatu dari seluruh simbol tersebut. Dalam qiro'ah menjadi salah satu ketrampilan bahasa yang mana tidak hanya membunyikan huruf atau kata namun juga melibatkan akal dan pikiran karena penulisan huruf-huruf hijaiyah yang terkadang beda penulisan sama dalam pembacaan seperti lafadz hamzah dan alif dua huruf satu bacaan dan terkadang adanya kemiripan yang membuat kata tersebut beda dalam pembacaan seperti dho dan dzo dan lain sebagainya.

qiro'ah menjadi kemampuan membaca teks bahasa Arab yang fasih sesuai dengan makhorijul huruf, harakat, dan kaidah bahasa arab untuk memahami isi teks dengan tepat.

2. Hasil belajar dalam psikomotorik.

Dari hasil belajar dalam qira'ah sebelumnya telah dilakukan langkah-langkah pembelajaran oleh peneliti untuk mengetahui dari hasil belajar peserta didik untuk melatih kecerdasan emosional peserta didik dalam pembelajaran qiro'ah yaitu :1) melatih peserta didik membaca teks bacaan, 2) menyimak bacaan peserta didik, 3) menyampaikan pemahaman dalam membaca bahasa Arab pada peserta didik. Membaca huruf dalam tulisan bahasa arab tidaklah sama dengan tulisan latin karena penulisan huruf hijaiyah yang terkadang sulit dimengerti oleh peserta didik.

Dengan melatih cara membaca bahasa Arab pada peserta didik itu dibutuhkan dan juga memberi motivasi kepada peserta didik dalam belajar bahasa Arab dan dari hasil observasi pada peserta didik ditemukan beberapa hal yang menyebabkan peserta didik kurang minat dalam belajar bahasa Arab salah satunya kesulitan peserta didik dalam membaca teks tulisan Arab.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa permasalahan dari minat belajar bahasa Arab peserta didik adalah kesulitannya peserta didik dalam membaca teks tulisan Arab maka dari itu tugas dari pendidik kepada peserta didik adalah membantu mereka dalam membaca teks bahasa Arab dengan memberi contoh bacaan oleh pendidik yang kemudian di tirukan oleh peserta didik dengan begitu akan mempermudah sistem saraf psikologi peserta didik dalam menangkap materi yang di berikan oleh pendidik dan juga bagi seorang pendidik memberikan permainan yang bersifat edukasi dalam membaca untuk melatih kemampuan motorik peserta didik dalam kemampuan mengingat yang lebih baik.

E. Diskusi Data

Pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab yang mengasah kemampuan pada qiro'ah mendapatkan hasil yang signifikan. Peserta didik mampu memahami pembelajaran qiro'ah terkait materi yang diberikan oleh peneliti dengan lebih

baik apabila dibantu dengan kegiatan yang bisa melatih rangsangan pada kemampuan peserta didik dalam perkembangan psikomotoriknya. Simanjutak (2018) menambahkan dalam kegiatan ada begitu banyak teori-teori belajar yang harus dipahami dan dikenal oleh peserta didik, karena teori belajar itu membantu peserta didik untuk memahami cara belajar yang baik, sehingga teori belajar sedikit banyak membantu memberikan pengetahuan yang lebih mudah dalam pengelolaan proses pembelajaran. Maka dari itu sebagai pendidik wajib mengetahui banyaknya penerapan teori pembelajaran sehingga menciptakan ke kreatif an seorang pendidik dalam menyampaikan materi yang akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Persiapan sebelum memulai pembelajaran harus dilakukan oleh pendidik menyiapkan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Fitriani (2018) menambahkan bahan ajar menjadi instrument yang menunjang keberhasilan pada pembelajaran, sehingga dalam pemuatan bahan ajar materi bahasa Arab dibutuhkan prinsip penyajian yang berupa: 1) prinsip seleksi yaitu bahan ajar menunjukkan materi pembelajaran yang diperlukan pada peserta didik tingkat tertentu. 2) gradasi : berjenjang pada hal yang menunjukkan dalam penyajian bahan ajar yang mudah hingga susah, dan 3) korelasi : materi bahan ajar yang disajikan memiliki kaitan yang saling menguatkan dan menjadi panduan yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Sebagai mana pada hasil pengembangan psikomotorik dalam qiro'ah peserta didik di MTs Walisongo pasrujambe lumajang. Hasil penelitian tersebut hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni dalam penelitiannya yang berjudul pengembangan psikomotorik peserta didik materi ajar Al- Qur'an melalui metode *snowbal throwing*. Hasil penelitian yang telah dilakukannya pada tahun 2020 menemukan hasil belajar peserta didik dengan hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan metode tersebut dan mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran (Nur Aeni, 2020).

Dalam setiap pembelajaran yang dilakukan pasti akan ditemukan berbagai kelebihan dan kekurangan maka dari itu dilakukan sebuah penelitian pada suatu agar dapat mengetahui apa kekurangan dan kelebihan yang ada di dalam penelitian itu baik dari segi metode, penerapan, bahan ajar dan lain sebagainya. Namun tidak hanya itu mengetahui keadaan psikologi peserta didik juga diperlukan untuk kelangsungan pembelajaran juga tentang kemampuan peserta didik yang akan menerima materi yang akan di berikan oleh pendidik. Marwoko (2018) menambahkan psikologi remaja adalah perkembangan secara khusus bagi peserta didik untuk menjadi generasi penerus bangsa yang mencetak generasi berkualitas sesuai harapan nusa dan bangsa. Peserta didik pada tingkatan menengah ini masih dalam fase-fase semangat dalam meraih impian dan cita-citanya maka dari itu perlunya seorang pendidik memberi motivasi dan semangat belajar kepada peserta didik. Muhaemin (2013) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu karena untuk mencapai tujuan yang ditandai dengan munculnya perasaan dalam mencapai tujuan tersebut dan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan suatu kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan pembelajaran yang di berikan oleh pendidik.

1. Perencanaan dalam pengembangan psikomotorik pada pembelajaran maharah qiro'ah

Penerapan pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran merupakan acuan yang akan membantu peserta didik dalam menempuh pendidikan yang semakin canggih. Peran pendidik yang inovatif dan kreatif dijadikan perantara peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin maju harus dipersiapkan secara matang pada masa pendidikan. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menjadi tantangan yang harus diwujudkan oleh semua pendidik untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik yang telah dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Proses pembelajaran dengan mengandalkan kemampuan psikomotorik yaitu mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik dalam kegiatan mengamati, mencerna, mempraktikkan dan menyimpulkan materi melalui kegiatan tes pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh pendidik. Kemampuan psikomotorik peserta didik dapat memicu berkembangnya kemampuan peserta didik pada hasil pembelajaran dan mudah dicerna oleh pemikirannya sehingga hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran.

Dalam setiap pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan sebuah inovasi dari pendidik untuk memodifikasi sistem pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini digunakan untuk mencegah kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan, dengan itu penggunaan kemampuan psikomotorik peserta didik dapat di manfaatkan oleh pendidik karena dalam kegiatan pengembangan psikomotorik peserta didik dituntut lebih aktif .

2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada maharah qiro'ah dengan melalui pengembangan psikomotorik

Pembelajaran maharah qiro'ah dalam bahasa Arab yaitu kegiatan pembelajaran yang berbentuk pengetahuan cara membaca tulisan bahasa Arab yang tepat, menerjemah kalimat dan mufrodat bahasa Arab, dan cara membaca yang baik dan benar.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan kemampuan psikomotorik peserta didik terhadap pembelajaran maharah qiro'ah di MTs walisono pasrujambe Lumajang yaitu peneliti memberikan arahan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan beberapa contoh-contoh cara membaca teks bahasa Arab yang ada dibuku ajar, kemudian peserta didik mendengarkan, menyimak dan memahami terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti, selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk mengulang kembali bacaan yang telah dibaca oleh peneliti

3. Evaluasi hasil belajar

Pada evaluasi hasil pembelajaran yang didapat dari pembelajaran bahasa arab maharah qiro'ah melalui pengembangan psikomotorik di MTs walisono pasrujambe

Lumajang ini pendidik menggunakan kegiatan evaluasi untuk mengetahui hasil dari tolak ukur yang didapat selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Kegiatan evaluasi ini sangat penting dengan tujuan agar pendidik mengetahui hasil dari perkembangan kemampuan belajar bahasa Arab peserta didik di MTs walisongo pasrujambe Lumajang . Adapun untuk memperoleh data dilakukan kegiatan tes membaca teks Arab pada peserta didik seperti membaca teks yang ada di buku ajar yang telah ditentukan oleh pendidik dengan materi pembelajaran *منْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ* . selain itu peserta didik juga dihibau untuk memahami dan menghafal mufrodad-mufrodad yang berkaitan dengan materi pembelajaran *منْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ* untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan pendidik.

Soal tes yang diberikan kepada peserta didik merupakan materi membaca baik berupa teks bacaan yang berupa percakapan atau berupa narasi cerita yang ada di buku ajar. Peserta didik dihibau untuk membaca teks-teks kalimat itu dengan baik dan benar baik secara makhroj, huruf, dan panjang pendek dari kalimat bacaan tersebut dengan materi pembelajaran yang berisi nama-nama keluarga, pekerjaan dari masing-masing keluarga dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga. Melalui evaluasi hasil belajar ini, maka bisa dapat diketahui keefektifan dari peningkatan kemampuan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan melalui kegiatan evaluasi ini juga dapat diketahui peningkatan kegiatan pembelajaran peserta didik yang semula kurang begitu aktif menjadi lebih aktif yang dapat diketahui dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini juga bisa menarik minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab karena kegiatan pembelajaran lebih menuntut keaktifan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran tidak jenuh dan membosankan.

E. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dalam maharah qiro'ah di MTs walisongo pasrujambe lumajang tahun ajaran 2023 yaitu:

Pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab yang mengasah kemampuan pada qiro'ah mendapatkan hasil yang signifikan artinya ada peningkatan dari kegiatan belajar mengajar sebelum sebelumnya. Peserta didik mampu memahami pembelajaran qiro'ah terkait materi yang diberikan.

Hasil penilaian Peserta didik yang sangat mampu terkisar antara nilai 80 sampai 90 ada 6 siswa dari 29 siswa 25% dan peserta didik yang mampu skor dengan jumlah 70 sampai 79 ada 20 siswa dari 29 siswa 64% peserta didik yang kurang mampu akan mendapat nilai 60 sampai 69 ada 3 siswa dari 29 siswa 11%. Penilaian tersebut merupakan capaian yang dihitung dari masing-masing indikator yang telah peneliti tentukan. Di bawah ini merupakan hasil perincian dari indikator penelitian Hasil menunjukkan siswa dalam belajar bahasa Arab ada peningkatan namun masih tergolong minim disebabkan yang mendapatkan nilai 80 sampai 90 hanya ada 6 siswa dari 29 siswa. Problematika yang dialami siswa adalah mereka menganggap bahasa Arab bahasa yang sulit karena ketika belajar di kelas seakan akan faham dan mengerti tapi ketika belajar materi selanjutnya materi yang suda di pelajari lupa bahkan ada siswa ketika di dalam kelas faham namaun ketika keluar dari kelas pemahaman itu hilang .

Terdapat beberapa aspek yang harus dilaksanakan untuk lebih meningkatkan kemampuan Psikomotorik siswa dalam maharah qiro'ah, di antara strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik itu adalah:

- 1). Perlunya kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab
- 2). Perlunya pembiasaan membaca
- 3). Diterapkan pendidikan berbasis membaca
- 4). Diadakan kompetisi maharah qiro'ah

Pengembangan psikomotorik ini dapat digunakan dengan memberikan metode yang mudah dipahami peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pada ketrampilan pada qiro'ah peserta didik.

b. Penelitian Lanjutan

Penelitian yang berjudul pengembangan psikomotorik siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah qiro'ah di MTs walisongo pasrujambe Lumajang tahun pelajaran 2022/2023 ini hanya terfokus kan pada satu kelas yaitu kelas VII MTs walisongo pasrujambe Lumajang. Penelitian ini dilakukan agar peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran dalam maharah qiro'ah yang dikhususkan pada pembelajaran bahasa Arab dengan materi *منْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ* . oleh karena itu penelitian ini memerlukan adanya penelitian lanjutan yang digunakan untuk menggali lebih dalam lagi tentang penelitian pengembangan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa baik dari segi bahasa Arab, bahasa Indonesia

maupun bahasa inggris. Untuk dalam kajian pembelajaran bahasa Arab, pengembangan psikomotorik dalam maharah qiroah juga dapat di gali lebih dalam lagi dan juga di harapkan dalam penelitian lanjutan yang akan datang terdapat pembaharuan dalam pembaharuan dan inovasi yang didapat agar supaya lebih menarik lagi baik itu dari segi keterampilan maharah istima', kalam ataupun kitabah.

Referensi

- A, pane, & Dasopang, M.D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH jurnal kajian ilmu-ilmu keIslaman*, 3(02).
- Achadah, A. IMPLEMENTASI INOVASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN.
- Akmalia, A., & Cahyani, N. D. (2021). Strategi Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 432-444.
- Ansyah, S., Ritonga, M., & Alrasi, F. (2020). Sistem Kaji Dudaak Sebagai Strategi Pembelajaran Maharah al-Qira'ah di Madrasah Batang Kabung. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(2), 191-200.
- Aprilia, N., Saifuddin, M. F., Wijayanto, N. A., & Supriyati, J. (2017). Pengembangan instrumen penilaian psikomotor siswa sma pada praktikum materi protista. In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (pp. 46-53).
- Asfiah, W., & Ilham, L. (2019). Urgensi pendidikan keluarga dalam perspektif hadist dan psikologi perkembangan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 16(1), 1-20.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran bahasa arab: Problematika dan solusinya.
- Fahrurrozi, A. (2014). Pembelajaran bahasa arab: Problematika dan solusinya.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Fitriani, L. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Qiroah Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi. *An Nabighoh*, 20(01), 1-18.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.
- Hamzah, S. H. (2012). Aspek pengembangan peserta didik: Kognitif, afektif, psikomotorik. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*.
- Haryadi, T., & Aripin, A. (2015). Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi " Warungku". *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 1(02), 122-133.6
- Iriana, T. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Kelas Vii-4 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Handayani Pgsd Fip Unimed*, 5(2), 107-116.
- Istiqomah, W. N. (2021). Pengembangan Pembelajaran Pai-Bahasa Arab Pada Aspek Psikomotorik (Keterampilan) Di Mi Al-Ibrohimi-Sidoarjo. *Al-Fakkaar*, 2(1), 102-121.
- Istiqomah, W. N. (2021). Pengembangan Pembelajaran Pai-Bahasa Arab Pada Aspek Psikomotorik (Keterampilan) Di Mi Al-Ibrohimi-Sidoarjo. *Al-Fakkaar*, 2(1), 102-121.
- Khansa, H. Q. (2016). Strategi pembelajaran bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2).
- Kusumaningtyas, L. E. (2016). Bermain dalam Rangka Mengembangkan Motorik pada Anak Usia Dini. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)*, 1(1).
- Mardapi, D. (2008). Teknik penyusunan instrumen tes dan nontes.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 60-75.
- Megawati, Chaerul Rochman. (2019). Strategi meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tinjau kemampuan baca Alquran siswa.
- Muhaemin, M. B. (2013). Urgensi Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Adabiyah*, 13(1), 47-53.
- Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik Berbasis Peer Assessment Pada Kegiatan Praktikum IPA. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 143-159.
- Nidak, K. (2015). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Akselerasi di MAN 2 Tulungagung. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 13(2).

- Nur, S. M. (2015). Pengembangan perangkat penilaian psikomotorik pada peserta didik. *Jurnal Biotek*, 3(2), 151-169.
- Oensyar, H. M., & Hifni, H. A. (2015). Pengantar metodologi pembelajaran bahasa arab.
- Oktaviani, C., Nurmailah, C., & Mahidin. (2019). Upaya pengembangan psikomotorik peserta didik melalui implementasi *problem based learning*. *Jurnal serambi ilmu*, 20(2).
- Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 558-565.
- Rohman, M. (2018). Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah dalam perspektif kurikulum 2013. *An Nabighoh*, 20(02), 222-246.
- Saihu, S. (2020). Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 3(1), 99-112.
- SEBAYA, B. T. (2006). Perkembangan Peserta Didik.
- Simanjuntak, R. (2018). Mengenal Teori-Teori Belajar. *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI*, 7(1), 47-60.
- Suparmin, M. (2010). Makna psikologi perkembangan peserta didik. *Jurnal Ilmiah Spirit. ISSN*, 1411-8319.
- Widiasari, C., Almahi, H., Prasetyoningrum, D., Rohmatika, N. L., Sendy, E. N., Satria, Y. L., ... & Kurniawan, M. E. (2020). Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik melalui Kegiatan Outing Class di BA Aisyiyah Bulakrejo 2, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 91-96.
- Yusuf, M. (2019). Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 183-202.